

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP
BELIEFS SISWA KELAS XI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA
LANGSA**

Yanti

ABSTRAK

Pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pembelajaran yang biasa. Pembelajaran berbasis masalah membuat siswa merasa senang, tertarik, tertantang, serta dapat menumbuhkan sikap saling menghargai, keberanian dalam komunikasi dan juga meningkatkan keyakinan (*beliefs*) siswa. Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis masalah terhadap *beliefs* siswa pada pembelajaran fisika materi suhu dan kalor. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Group*. Sampel penelitian sebanyak 18 siswa/i dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner menggunakan model skala likert. Teknik analisis data menggunakan uji *paired sample T-test* dan statistik persentase untuk melihat peningkatan *beliefs* siswa. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan *beliefs* siswa pada setiap indikator keyakinan kemampuan diri 72% dengan kategori baik, indikator ketegasan 64% dengan kategori baik, indikator bertanggung jawab dan indikator berfikir positif 60% dengan kategori cukup. Selanjutnya hasil uji *paired sample t-test* data sebelum dan sesudah menunjukkan terdapat peningkatan *beliefs* siswa secara signifikan $0,000 < 0,05$. Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan pembelajaran berbasis masalah pada topik atau materi lainnya di sekolah.

Kata Kunci: Pembelajaran Berbasis Masalah, *Beliefs* (keyakinan) siswa, dan Suhu dan Kalor.